

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang berpotensi memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Asia. Adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia tentunya merupakan salah satu hal yang positif bagi kemajuan seluruh sektor yang ada. Salah satu sektor yang sangat dipengaruhi oleh adanya kemajuan ekonomi adalah sektor otomotif dan komponennya. Namun kemajuan pada sektor ini harus terhenti karena adanya wabah Covid-19 yang membuat kemajuan pada sektor ini menurun signifikan. Untuk membangkitkan kembali sektor otomotif, tentunya dibutuhkan inovasi dengan modal yang tidak sedikit. Hal ini membuat sektor otomotif dan komponennya banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Inovasi pada sektor ini tentunya memerlukan dukungan dari aset perusahaan yang memadai sehingga dapat mendorong kenaikan produksi dan mampu menciptakan kenaikan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Investasi, dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Struktur Modal mencerminkan bagaimana perusahaan membiayai operasinya melalui kombinasi utang dan ekuitas, sedangkan Pertumbuhan Investasi merujuk pada penggunaan dana atau aset tetap untuk menghasilkan produk otomotif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Objek penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 15 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama tahun 2018-2022. Keterbatasan pada penelitian ini adalah data yang dimiliki sangat ekstrim sehingga sangat rentan terhadap *outliers* atau anomali yang mempengaruhi hasil analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan Pertumbuhan Investasi dan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Manajer keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan struktur modal yang optimal, alokasi investasi yang efisien, dan manajemen likuiditas yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi investor dan kreditur dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum membuat keputusan investasi atau memberikan pinjaman.

**Kata Kunci:** struktur modal, pertumbuhan investasi, likuiditas, kinerja keuangan, dan Otomotif.